

---

**Contekan Pola-Pola Candlestick**

**Seputarforex.com**

**2018**

---

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	3
Grafik Candlestick .....	4
Pola Candlestick Single .....	7
Pola Candlestick Double.....	9
Pola Candlestick Triple .....	11
Penutup .....	13
Referensi .....	14

## Kata Pengantar

Ada banyak cara trading forex. Ada cara trading forex menggunakan berbagai indikator teknikal, tetapi ada juga yang trading tanpa indikator teknikal. Bagi para trader yang trading tanpa indikator teknikal, kemampuan membaca pola-pola Candlestick merupakan salah satu *skill* yang mutlak diperlukan. Bagi trader pengguna indikator teknikal pun, kemampuan membaca pola-pola Candlestick akan sangat mendukung profitabilitas.

Karena pentingnya kemampuan membaca pola-pola Candlestick, banyak trader meluangkan waktu untuk mengikuti seminar dan training, bahkan membeli buku-buku mahal mengenai Candlestick. Namun, ada kalanya kita sebagai trader tak punya cukup waktu untuk membuka-buka buku atau bertanya pada trader lain guna mengonfirmasi apakah “penglihatan” kita mengenai suatu pola Candlestick itu benar atau tidak. Ketika menghadapi situasi ini, tidakkah akan menyenangkan jika ada contekan yang bisa langsung ditengok?

Sehubungan dengan itu, Seputarforex.com menyusun booklet Contekan Candlestick ini, berisi pengenalan singkat mengenai grafik Candlestick dan ringkasan pola-pola Candlestick yang akan sering ditemui dalam trading forex. Semoga bermanfaat dan dapat menjadi bekal bagi aktivitas trading Anda, dimanapun berada.

## Grafik Candlestick

Candlestick adalah salah satu jenis grafik harga (chart) untuk memetakan dan membaca pergerakan harga di pasar finansial secara teknikal.

Saat mendengar kata "Candlestick", yang muncul di pikiran kita tentu benda berbentuk silinder panjang dengan sumbu yang bisa dinyalakan untuk menerangi ruangan ketika listrik padam. Tidak sepenuhnya salah, karena nama Candlestick memang berasal dari bentuknya. Namun, pengertian Candlestick yang kita bicarakan disini adalah salah satu jenis grafik harga (chart) untuk menganalisa pasar yang dahulu ditemukan oleh Munehisa Homma.

Dalam sejarahnya, tercatat nama Munehisa Homma, seorang pedagang beras di Sakata, Jepang, pada abad ke 17 yang mempelajari pergerakan harga beras di Osaka. Pada tahun 1755, ia menulis buku berjudul "*San-en Kinsen Hiroku*" yang mengulas psikologi pasar untuk pertama kalinya di dunia. Homma mengklaim bahwa aspek psikologis pasar itu penting bagi kesuksesan trading, serta bahwa emosi trader memiliki pengaruh signifikan terhadap harga beras. Ia mencatat, "ketika semua orang bearish, ada alasan bagi harga untuk naik"; dan demikian pula sebaliknya, ketika semua orang cenderung optimis harga naik (bullish), ada alasan bagi harga untuk turun.

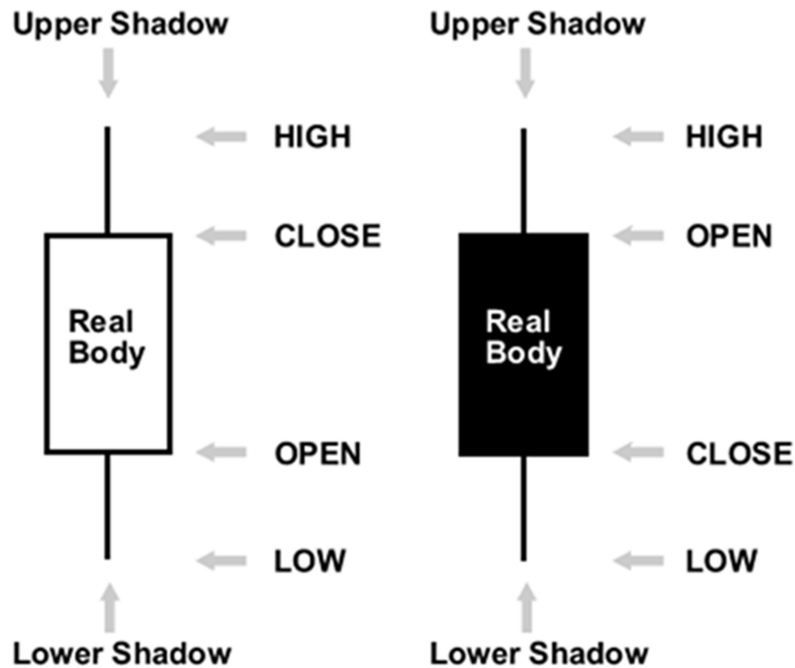
Sekitar tahun 1900, analisa teknikal yang digunakan Homma dikembangkan lebih lanjut oleh berbagai pakar, hingga kemudian penggunaan "Candlestick" disempurnakan dan disebarluaskan oleh Steve Nison melalui buku-bukunya. Candlestick terus digunakan hingga sekarang untuk menganalisa pergerakan harga saham, komoditas, forex, dll.

### Elemen Penting Dalam Grafik Candlestick

Setelah mengetahui apa itu Candlestick dan sejarahnya, hal selanjutnya yang perlu dipahami adalah elemen-elemen yang membentuknya. Untuk membuat grafik Candlestick, kita harus memiliki data harga pembukaan (Open), harga tertinggi (High), harga terendah (Low), dan harga penutupan (Close), atau OHLC, dalam periode waktu tertentu. Data harga dalam satu periode tersebut kemudian akan membentuk satu Candle utuh.

Pada satu Candle, terdapat bagian tengah yang disebut sebagai "*body*". Untuk bagian garis yang tipis, tergambar di bagian atas dan bawah body, maka disebut "*shadow*" atau "*tail*" (ekor).

Perhatikan anatomi grafik Candlestick di bawah ini:



Sebenarnya, warna grafik Candlestick bisa dirubah sesuai dengan keinginan, asalkan kita mengerti cara membacanya. Banyak trader suka menggunakan warna hijau dan merah, atau lainnya. Pemahaman mengenai grafik Candlestick ini akan terasah seiring berjalannya waktu kita belajar. Namun untuk pemahaman awal, di artikel ini kita menggunakan Candlestick dengan body kosong (berwarna putih) atau berisi (warna hitam) saja. Aturannya:

Candlestick dengan body yang berisi atau berwarna hitam, mengindikasikan harga Close lebih rendah daripada harga Open. Hal ini menunjukkan kondisi bearish (harga tertekan karena *seller* lebih kuat di pasar).

Apabila Candlestick menunjukkan body yang kosong atau harga Close di atas harga Open, berarti harga pasar cenderung naik dan bersifat bullish (harga meningkat karena *buyer* lebih kuat di pasar).

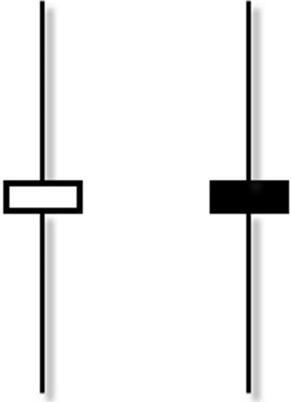
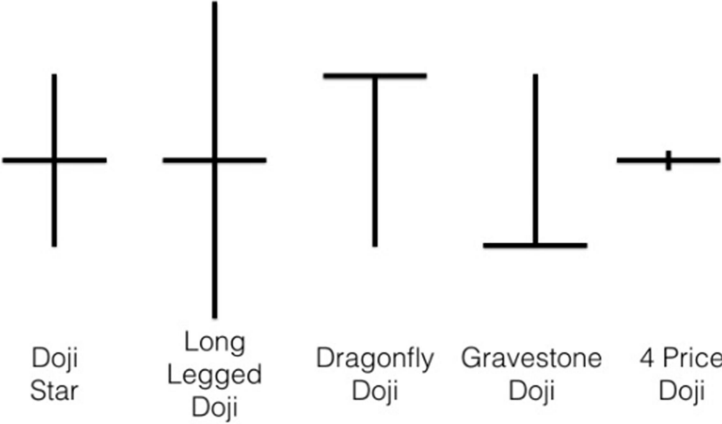


Untuk gambaran yang lebih konkrit, mari kita lihat pada *screenshot* contoh grafik Candlestick yang menunjukkan pergerakan harga pada pasangan mata uang EUR/USD berikut ini:



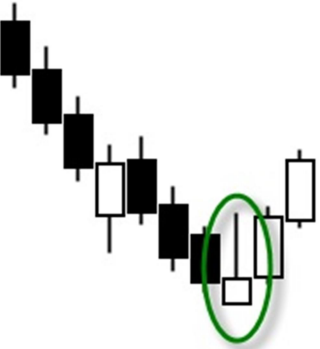



Grafik Candlestick di atas menunjukkan pergerakan di timeframe Daily. Artinya, setiap candle menampilkan harga OHLC dalam satu hari. Ketika Candle berwarna hijau, artinya harga Open lebih rendah dibanding harga Close pada satu hari tersebut. Sedangkan ketika Candle berwarna merah, berarti Close lebih rendah dibanding Open.

Perhatikan juga bahwa Candle terakhir pada ujung paling kanan belum terbentuk sempurna, karena hari perdagangan belum usai. Dalam analisa forex, Candle yang belum terbentuk sempurna seperti itu sebaiknya tidak digunakan, karena polanya belum nampak. Lakukan analisa forex hanya berdasarkan Candle yang sudah komplit saja.




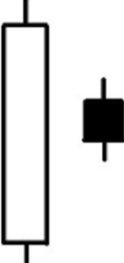
## Pola Candlestick Single

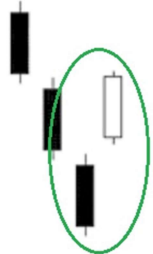
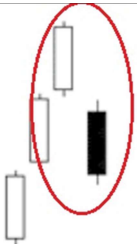



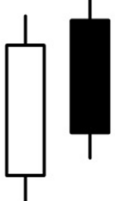
Bentuk Candle	Sifat	Nama Candle
	Netral	Spinning Top
 <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 5px;"> <span>Doji Star</span> <span>Long Legged Doji</span> <span>Dragonfly Doji</span> <span>Gravestone Doji</span> <span>4 Price Doji</span> </div>	Netral	Doji
	Bullish	White Marubozu
	Bearish	Black Marubozu

	Bullish	Hammer
	Bearish	Hanging Man
	Bullish	Inverted Hammer
	Bearish	Shooting Star


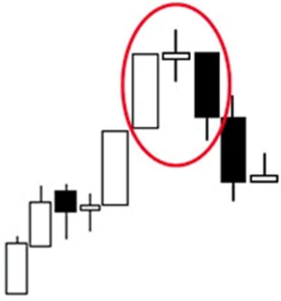
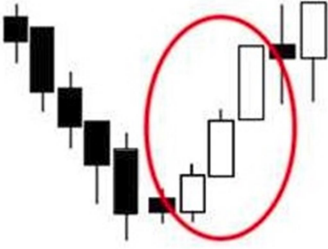



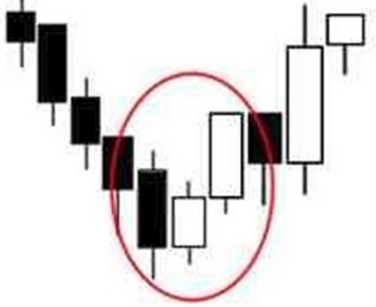
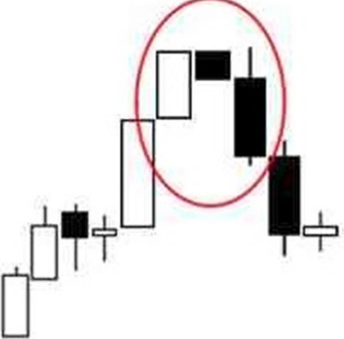
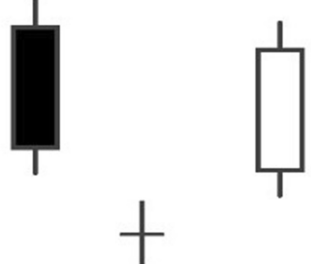
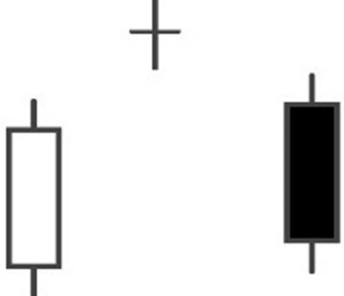
## Pola Candlestick Double

Bentuk Candle	Sifat	Nama Candle
	Bullish	Bullish Engulfing
	Bearish	Bearish Engulfing
	Bullish	Bullish Harami
	Bearish	Bearish Harami

	Bullish	Bullish Kicker
	Bearish	Bearish Kicker
	Bearish	Tweezer Top
	Bullish	Tweezer Bottom
	Bullish	Piercing Line
	Bearish	Dark Cloud Cover

## Pola Candlestick Triple

Bentuk Candle	Sifat	Nama Candle
	Bullish	Morning Star
	Bearish	Evening Star
	Bullish	Three White Soldiers
	Bearish	Three Black Crows

 <p>A candlestick chart showing a series of seven candles. The first three candles are black (bearish), and the last three are white (bullish). A red circle highlights the last three candles, which form the 'Three Inside Up' pattern: a black candle followed by two white candles that are nested within its range.</p>	Bullish	Three Inside Up
 <p>A candlestick chart showing a series of seven candles. The first three candles are white (bullish), and the last three are black (bearish). A red circle highlights the last three candles, which form the 'Three Inside Down' pattern: a white candle followed by two black candles that are nested within its range.</p>	Bearish	Three Inside Down
 <p>A candlestick chart showing three candles: a black candle, a small white candle with a cross (doji), and a white candle. The doji is positioned between the black and white candles, indicating a potential bullish reversal.</p>	Bullish	Bullish Abandoned Baby
 <p>A candlestick chart showing three candles: a white candle, a small black candle with a cross (doji), and a black candle. The doji is positioned between the white and black candles, indicating a potential bearish reversal.</p>	Bearish	Bearish Abandoned Baby

## Penutup

Secara garis besar, pola-pola Candlestick dapat dibagi tiga berdasarkan jumlah Candle yang membentuk setiap pola, yakni Single, Double, dan Triple. Saat memantau grafik harga dan mencari pola-pola Candlestick di dalamnya, perhatikan tiga hal ini:

1. Makin banyak Candle yang termuat dalam suatu pola, maka akurasinya makin tinggi. Dengan kata lain, pola Candlestick Triple merupakan pola dengan akurasi terbesar.
2. Apabila Anda akan menggunakan pola Candlestick dengan akurasi rendah sebagai acuan trading, maka sebaiknya konfirmasi sinyal yang muncul dengan indikator teknikal lain.
3. Sebagai acuan untuk membuka posisi trading, gunakan formasi Candlestick terakhir yang muncul, tetapi jangan sampai menggunakan pola yang belum selesai terbentuk.

Demikian saja pesan kami selaku penyusun booklet ini.

Contekan Candlestick diharapkan dapat menjadi referensi Anda saat trading forex, tetapi untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai pola-pola Candlestick, maka disarankan agar Anda membaca buku-buku terkait, khususnya yang ditulis oleh Steve Nison. Banyak trader mengaku bingung saat melihat lusinan pola Candlestick ini, tetapi mampu memahami dengan baik setelah mengetahui teori dibalik setiap pola yang tertuang dalam buku-buku karya sang Mr. Candlestick.

**Selamat trading, dan semoga sukses!**

## Referensi

Seputarforex. *Apa Itu Candlestick: Grafik Candlestick dan Pengertiannya.*

[https://www.seputarforex.com/belajar/forex/teknikal/grafik\\_candlestick/](https://www.seputarforex.com/belajar/forex/teknikal/grafik_candlestick/)

Seputarforex. *Jenis-Jenis Pola Candlestick Lengkap.*

[https://www.seputarforex.com/belajar/forex/teknikal/pola\\_candlestick/](https://www.seputarforex.com/belajar/forex/teknikal/pola_candlestick/)

Seputarforex. *Artikel Forex Candlestick.* <https://www.seputarforex.com/artikel/forex/candlestick/>